BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus ini untuk menyelidiki secara cermat, suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.[1] Inti dari studi kasus adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi, atau perorangan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.[2] Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus observasi. Studi kasus observasi ini mengutamakan teknik pengumpulan data melalui observasi peran-serta (*participant observation*). Penelitian jenis studi kasus hanya dapat memberikan hasil penelitian pada organisasi yang dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya merupakan rumah mode yang mengusung tema modis, berkualitas, dan elegan. Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya berdiri pada tahun 2008. Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya memiliki kantor yang beralamat di Jalan Gunung Anyar

[1] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga,* Bandung: Pustaka Belajar, 2008, hal. 19
[2] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2007, hal. 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harapan blok ZE-11 Surabaya. Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service dapat dihubungi di no.telp 031-8783511, 081703707670. Laksmi juga aktif di media sosial seperti BBM. BBM Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service adalah 7C793E55. Katalog Laksmi juga dapat dilihat di website Laksmi, yaitu laksmi.co.id. Bagi yang membutuhkan informasi lebih lanjut juga bisa lewat email Laksmi, yaitu butikkebayalaksmi@gmail.com

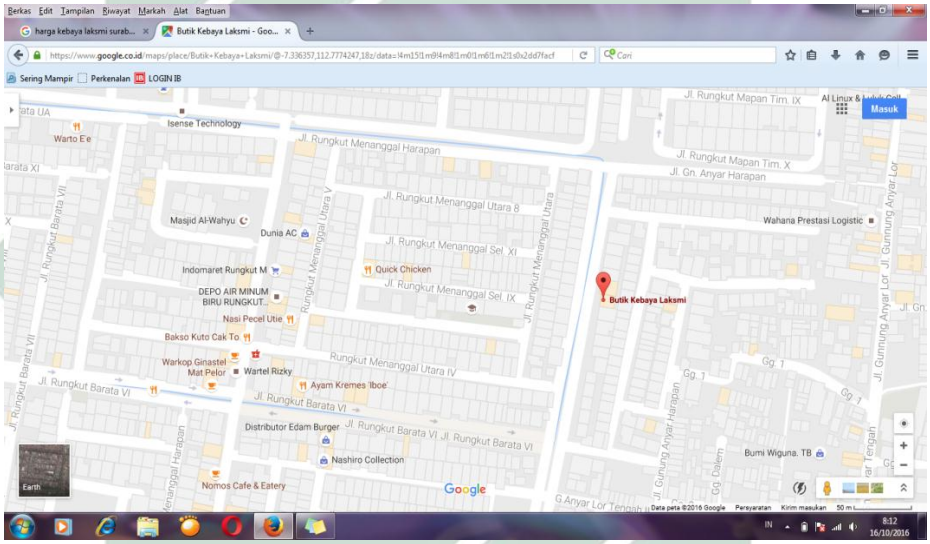

Gambar 3.1. Peta Google Laksmi

Laksmi sebelah utara berbatasan dengan Jalan Gunung Anyar Harapan. Di sebelah selatan, Laksmi berbatasan dengan Jalan Rungkut Barata VI. Di sebelah barat, batas Laksmi dengan Jalan Gunung Anyar Lor. Laksmi di sebelah timur berbatasan dengan Jalan Rungkut Menanggal Utara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas pertimbangan baik dari jurusan maupun dari peneliti. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian tersebut mudah dalam birokrasinya dengan harapan pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar tanpa halangan sesuatu apapun.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Peneliti melakukan pencarian data pada buku manajemen produksi, manajemen manufaktur, jurnal dan skripsi yang membahas tentang *quality function deployment*. Peneliti juga melakukan observasi lapangan. Data-data yang didapatkan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

a) Data teori

Data ini berasal dari buku-buku tentang produksi dan manufaktur. Data teori tentang quality function deployment adalah sebagai berikut:

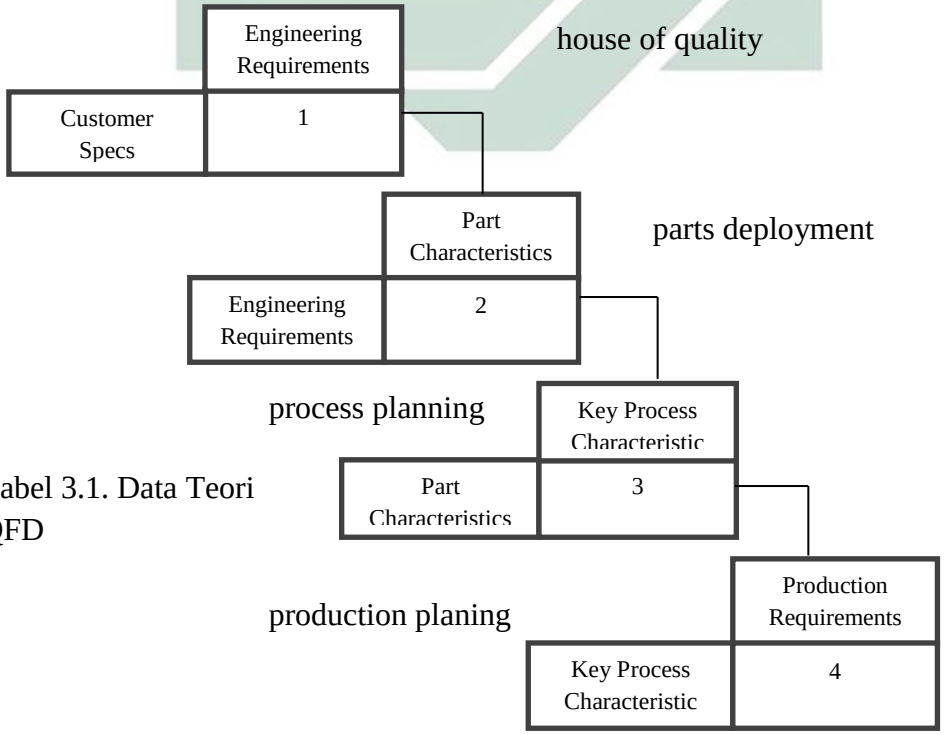

Tabel 3.1. Data Teori QFD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori *quality funnction deployment* yang digunakan peneliti adalah teori *quality funtion deployment* menurut Cohen. Cohen menjelaskan bahwa *quality function deployment* diawali dengan pengajuan pertanyaan apa (*whats*) dijawab dengan spesifikasi keinginan konsumen (*Customer Specs*) dengan rumusan desain. Tahap kedua, perusahaan sebagai pihak pembuat desain pada rumah mutu diubah posisinya menjadi konsumen. Hal ini menjadikan perusahaan menjadi konsumen dan ingin dipenuhi persyaratannya dari direktur produksi. Jawaban direktur produksi adalah bagaimana (*hows*) mewujudkannya, agar keinginan perusahaan (*Engineering Requirements*) terpenuhi.[3]

Pada *Engineering Requirements*, standar perusahaan sudah harus ditetapkan. Kegiatan apa saja yang harus dikerjakan didefinisikan sebagai *Parts Characteristic*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai keistimewaan produk dan mengurangi kelemahan produk pada setiap proses perancangan produk. Tahapan ketiga, *Parts Characteristic* (karakteristik-karakteristik) tersebut ingin dijawab oleh manajer pabrik dalam bentuk proses yang harus dilakukan. Jawaban manajer pabrik dirumuskan dalam bentuk *Key Processes Operations* dan diterjemahkan dalam wujud perencanaan proses (*Process Planning*).[4]

Pada tahap keempat, keinginan manajer pabrik dalam wujud *Key Processes Operations* menjadi keinginan konsumen yang harus dijawab

[3] Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa Buku Kesatu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007, hal. 280
[4] Ibid, 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh tenaga kerja pabrik dalam bentuk: apa yang harus diakukan oleh tenaga kerja pabrik agar operasi pengolahan utama yang disyaratkan oleh manajer pabrik terpenuhi. Apa yang harus dilakukan oleh tenaga kerja pabrik dirumuskan dalam bentuk persyaratan produksi (*Production Requirements*) dan melahirkan perencanaan produksi (*Production Planning*). Pada *Production planning*, keinginan konsumen akan dikombinasikan dengan persyaratan standar mutu perusahaan. Jawaban kombinasi kedua hal tersebut dijawab dengan perancangan produk. [5]

b) Data lapangan

Data-data ini mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan data teori. Segala peristiwa diamati dan dicatat oleh peneliti. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:[6]

Konsumen yang datang akan dilayani oleh *sales offline* sebelum bertemu dengan *owner* sebagai desainer Laksmi Kebaya Muslimah dan Islamic Wedding Service. Kemudian, konsumen akan mengatakan keinginan dan kebutuhannya mengenai kebaya yang nantinya dikenakan kepada *owner*. *Owner* akan menerjemahkan kebutuhan dan keinginan kosnumen dengan sketsa desain. Setelah itu, sketsa desain diberikan kepada kepala produksi.

Owner menginformasikan kepada kepala produksi mengenai ukuran dan bahan melalui media telekomunikasi. Tahap selanjutnya,

[5] Ibid, 282
[6] Hasil observasi lapangan selama penelitian berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala produksi akan memeriksa stok bahan yang tersedia. Jika stok bahan yang akan digunakan tersedia, maka kepala produksi akan menginstruksikan kepada setiap bagian produksi untuk mengerjakan rancangan produk tersebut. Bahan akan dibentuk polanya oleh tim pola.

Setelah itu, bahan yang telah dipola akan dijahit oleh tim jahit. Setelah kebaya selesai dijahit, kebaya akan diberikan kepada tim payet. Sebelum pemasangan payet, bahan yang setengah jadi itu akan di*fitting* ukuran oleh *sales offline* dengan konsumen. Pemilihan warna payet juga dilakukan pada saat *fitting* pertama. *Sales offline* akan menginformasikan hal-hal mengenai perancangan produk yang perlu diperbaiki. Setelah itu, bahan setengah jadi tersebut akan diperbaiki oleh tim jahit. Setelah diperbaiki, bahan setengah jadi tersebut dipasang payet oleh tim payet. Setelah pemasangan payet selesai, *fitting* kedua dilakukan oleh *sales offline* di kantor utama.

Setelah itu, *sales offline* menginformasikan segala macam informasi mengenai produk tersebut. Jika masih perlu perbaikan, *sales offline* juga menginformasikan kepada kepala produksi. Perbaikan dilakukan oleh tim *finishing detail*. Hal ini untuk memastikan apakah ada payet yang terlepas, jahitan yang masih belum rapi, dan sebagainya. Setelah selesai pemeriksaan hasil akhir, produk tersebut dapat dibawa pulang oleh konsumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek yang dapat memberikan suatu informasi mengenai hal-hal tentang *quality function deployment*.[7] Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sukinem selaku Kepala Bagian Produksi Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental mengenai Laksmi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan katalog atau kumpulan foto-foto produk kebaya Laksmi.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan secara terus terang. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian tim produksi.

D. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengatakan, dikutip oleh Ghony dan Almanshur dalam melaksanakan penelitian terdapat tahap-tahap penelitian sebagai berikut:[8]

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tahap pra lapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian berupa usulan penelitian yang diajukan kepada Prodi Manajemen Dakwah dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian adalah Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya.

c. Mengatur perizinan

Peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diserahkan kepada objek penelitian yaitu Laksmi Kebaya Muslimah & Islamic Wedding Service Surabaya.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahapan ini, peneliti hanya sebatas penjajakan dan menanyakan hal-hal yang ringan.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Peneliti melakukan pemilihan informan yang akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang dibahas.

---

[8] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 144-149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian, antara lain: daftar pertanyaan wawancara, peralatan tulis, *recorder* (perekam), kamera dan hp (*handphone*).

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dapat dibagi menjadi tiga bagian antara lain :[9]

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk meneliti pekerjaan lapangan, peneliti memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu.

b. Memasuki lapangan

Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mencari data-data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Tahap penulisan laporan

Peneliti menyusun data-data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Penulisan laporan disusun berdasarkan fakta yang sebenarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

[9] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[10] Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bagian produksi. Data yang digali oleh peneliti lewat wawancara adalah model perancangan desain produk Laksmi, keinginan konsumen dalam desain produk Laksmi, standar mutu Laksmi, keistimewaan produk Laksmi dengan produk pesaing.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang. Observasi juga dapat dilakukan dengan mengamati obyek-obyek alam sekitar. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang dituju. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kegiatan

[10] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perancangan produk selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti. Data yang didapatkan peneliti selama observasi, meliputi sketsa desain produk, proses pemasangan payet, proses menjahit produk, proses *fitting* dengan konsumen, proses *finishing*.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah profil, visi, dan misi dari Laksmi, foto-foto kegiatan atau produk dari Laksmi, data tentang struktur organisasi Laksmi.

F. Teknik Validasi Data

Agar data menjadi valid dan dinilai absah, perlu dilakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lokasi penelitian, termasuk keterlibatan peneliti di lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan bagi peneliti karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisili peneliti. Selain itu, objek penelitian memiliki sistem yang lengkap sehingga cocok untuk menggali data yang sesuai dengan judul penelitian. Perpanjangan penelitian dilakukan sampai dua semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik validitas data merupakan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.[11] Dengan melakukan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika sudah dipastikan bahwa triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel. Peneliti melakukan triangulasi sumber kepada Kepala Bagian Produksi, Tim Produksi, General Manager, dan Kepala HRD Laksmi Islamic Wedding Service Surabaya.

Peneliti juga melakukan diskusi dengan pakar atau dosen pembimbing. Setiap data yang sudah diolah untuk penelitian ini, peneliti selalu mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing.

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan diolah dengan sebaik mungkin dan meminimalisir kekeliruan yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu;

1) Reduksi data

   Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data-data yang diperoleh tersebut perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, agar lebih mudah dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didapat setelah melalui proses analisa data berdasarkan data-data yang diperoleh dengan menghubungkan dengan kajian teoritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id